

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN  
DIABETES MELTUS TIPE 2 KOMPLIKASI HIPERTENSI DI  
INSTALASI RAWAT INAP RS. MULATZAM KOTA GORONTALO  
PERIODE 2017-2018**

Oleh:

**SITTI FADHILAH R. YUSUF  
821413004**

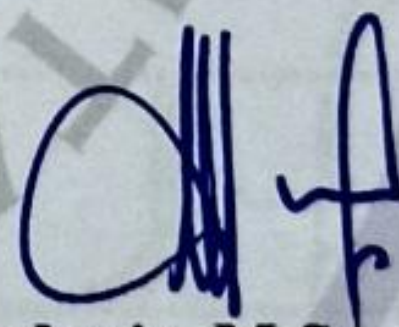
Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**Pembimbing 1**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**  
NIP. 19711217 200012 2 001


**Pembimbing 2**



**Madania, M.Sc., Apt**  
NIP. 19830518 201012 2 005

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Farmasi**



**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt**  
NIP. 19800220 200801 2 007

## ABSTRAK

**Sitti Fadhilah R. Yusuf. 2020. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RS. Multazam Kota Gorontalo Periode 2017-2018. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania, S.Farm., M.Sc, Apt**

Diabetes melitus (DM) merupakan gangguan metabolik menahun yang disebabkan pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang di produksi. Terdapat berbagai kemungkinan komorbiditas dalam penyakit diabetes melitus diantaranya gagal jantung, gagal ginjal, dislipidemia, hipertensi dan stroke. DM dengan Hipertensi 1,5-3 kali lebih banyak terjadi pada pasien diabetes melitus. Dengan demikian pengelolaan tekanan darah menjadi suatu hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya peningkatan resiko penyakit diabetes melitus ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelompok terapi obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan pada pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RS. Multazam Kota Gorontalo serta mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi yang meliputi tepat pasien, tepat, obat, tepat indikasi dan tepat dosis. Desain penelitian merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif. Hasil penelitian ini yaitu pemberian terapi tunggal yang banyak diresepkan adalah golongan CCB (85,71%), dan untuk terapi kombinasi terbanyak yaitu kombinasi golongan ACE-I dan CCB (86,84%). Ketepatan pasien serta ketepatan indikasi masing-masing (100%), dan untuk ketepatan pemilihan obat (96,25%), ketepatan dosis (92,5%).

**Kata kunci : diabetes melitus, hipertensi, antihipertensi.**

## ABSTRACT

**Yusuf, Sitti Fadhilah R. 2020. Evaluation of the Use of Antihypertensive Medications in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Hypertension Complications: A Study Conducted in Inpatient Installation of Multazam Hospital in Gorontalo during the 2017-2018 Period. Undergraduate Thesis, Bachelor Studi Program of Pharmacy, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt. Co-Supervisor: Madania, S.Farm., M.Sc, Apt**

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder caused by the incapability of the pancreas to produce sufficient insulin or the inability of the body to properly use the insulin produced. There are various possible comorbidities in diabetes mellitus including heart failure, kidney failure, dyslipidemia, hypertension, and stroke. Complication with hypertension is 1.5-3 times more common in patients with diabetes mellitus. Thus the management of blood pressure becomes very important to prevent an increased risk of diabetes mellitus. This study aimed to discover the most widely prescribed group of antihypertensive drug therapy in type 2 diabetes mellitus patients with complications of hypertension in the Inpatient Installation of Multazam Hospital in Gorontalo and to evaluate the use of antihypertensive drugs in the principal of the right patient, the right medicine, the right indication, and the right dosage. The study design was a non-experimental descriptive study using a cross-sectional design with retrospective data collection. The results revealed that the most prescribed single therapy was the CCB group (85.71%), and the most combination therapy was the combination of ACE-I and CCB groups (86.84%). The study further revealed that the parameters of the right patient, the right indication, the right drug, and the right dosage were 100%, 100%, 93.75%, and 92.5% in consecutive order.

**Keywords: diabetes mellitus, hypertension, anti-hypertension.**

